

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan dalam penelitian ini antara lain :

1. Terdapat pengaruh motivasi belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran Jigsaw pada siswa kelas X di SMAN 6 Tanjung Jabung Timur. Hal ini di tunjukkan dengan nilai rata-rata pre test (71,53) dan nilai rata-rata post test (90) mengalami peningkatan (12,58%) dalam kategori sangat tinggi. artinya model pembelajaran Jigsaw dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.
2. Terdapat pengaruh hasil belajar siswa yang menggunakan model Pembelajaran Jigsaw pada siswa kelas X di SMAN 6 Tanjung Jabung Timur. Hal ini di tunjukkan dengan hasil pre test di kelas eksperimen nilai rata-rata yang di peroleh (47,89) dan pada saat post test nilai rata-rata yang di peroleh (91,61) mengalami peningkatan (19,12%) dengan kategori sangat baik. artinya model pembelajaran jigsaw dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Terdapat pengaruh motivasi belajar siswa yang menggunakan model Pembelajaran Problem Solving pada siswa kelas X di SMAN 6 Tanjung Jabung Timur. Hal ini di tunjukkan dengan nilai rata-rata pre test (64,74) dan post test di peroleh nilai rata-rata sebesar (86,51) dan mengalami peningkatan (13,36%) kategori tinggi sekali. Artinya model pembelajaran Problem Solving dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.
4. Terdapat pengaruh hasil belajar siswa yang menggunakan model Pembelajaran Problem Solving pada siswa kelas X di SMAN 6 Tanjung Jabung Timur. Hal ini di tunjukkan dengan hasil pre test di peroleh nilai rata-rata (40,90) dan pada saat post test nilai rata-rata siswa yang di peroleh (79,52) mengalami peningkatan (19,44%) dengan kategori baik. artinya model pembelajaran problem solving dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

5.2 Saran

Adapun saran yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi Guru

- a. Hendaknya dalam menerapkan model pembelajaran ini, disesuaikan dengan materi pembelajaran agar siswa dapat memahami materi yang diajarkan.
- b. Hendaknya merencanakan proses pembelajaran yang tepat agar penggunaan waktu dapat lebih efektif, sebab model pembelajarn ini membutuhkan waktu dan pengelolaan kelas yang baik.
- c. Hendaknya dapat memfasilitasi sehingga penggunaan model pembelajaran pada setiap proses pembelajaran dapat terlaksan dengan baik.
- d. Dalam proses belajar mengajar pendidik hendaknya menciptakan suasana belajar yang mampu membuat peserta didik menjadi aktif, antara lain dengan menerapkan model pembelajaran Jigsaw dan Problem Solving dalam pembelajaran ekonomi untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

2. Bagi Siswa.

- a. Hendaknya lebih dapat berkonsentrasi dalam belajar apapun model pembelajaran yang digunakan.
- b. Hendaknya siswa lebih termotivasi dalm belajar.
- c. Membiasakan diri untuk belajar membaca dan memperhatikan makna serta inti pokok materi yang disampaikan.